

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PESERTA DIDIK
MELALUI STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) PADA
KELAS IV SDN 01 KAMPUNG BATU DALAM KABUPATEN SOLOK**

Devid Zametrio¹, Adrias²

^{1,2}Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang

[1devidzametrio@gmail.com](mailto:devidzametrio@gmail.com), [2adrias@fip.unp.ac.id](mailto:adrias@fip.unp.ac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the low reading comprehension skills of fourth-grade students at SDN 01 Kampung Batu Dalam, Solok Regency. The students experienced difficulties in understanding texts, identifying implicit information, and drawing conclusions. This study aimed to improve students' reading comprehension skills through the implementation of the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy. The study employed Classroom Action Research (CAR) using qualitative and quantitative approaches conducted in two cycles, consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The participants were 31 fourth-grade students. Data were collected through tests and non-test techniques, including classroom observations and learning achievement assessments. The findings indicated that the implementation of the DRTA strategy improved both the quality of the learning process and students' reading comprehension skills. The average reading comprehension score increased from 61.13 in Cycle I to 84.80 in Cycle II, while the average learning achievement score improved from 66.09 to 86.91. Therefore, the Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy was proven to be effective in improving elementary school students' reading comprehension skills.

Keywords: *Reading Comprehension Skills, Directed Reading Thinking Activity (DRTA), Learning Achievement, Classroom Action Research.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IVB SDN 01 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok. Peserta didik masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan, menemukan informasi tersirat, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 31 peserta didik kelas IVB. Data dikumpulkan melalui tes dan nontes berupa observasi aktivitas guru dan peserta didik serta penilaian hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi DRTA mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan membaca pemahaman. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman meningkat dari 61,13 pada siklus I menjadi 84,80 pada siklus II, sedangkan rata-rata hasil belajar meningkat dari 66,09 menjadi

86,91. Dengan demikian, strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Pemahaman, Directed Reading Thinking Activity (DRTA), Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik agar mampu berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Amelia (2024), pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa sesuai tujuan dan fungsinya. Senada dengan itu, Khair (2018) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan melatih peserta didik agar mampu menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif serta kritis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan serta saling mendukung dalam proses pembelajaran (Pamuji & Setyami, 2021).

Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai peserta didik adalah keterampilan membaca, khususnya membaca pemahaman.

Membaca tidak hanya bertujuan mengenali lambang-lambang bahasa, tetapi juga memahami makna yang terkandung dalam suatu bacaan. Riyanti (2021) menjelaskan bahwa membaca merupakan proses memperoleh informasi dari sesuatu yang tertulis, sedangkan Gereda (2020) menyatakan bahwa membaca merupakan keterampilan reseptif yang memungkinkan seseorang menerima serta memahami pesan yang disampaikan penulis melalui teks. Kemampuan membaca pemahaman menjadi dasar bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan pada berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar agar peserta didik mampu memahami informasi secara kritis dan menyeluruh (Rahmi & Marnola, 2020).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IVB SDN 01 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok pada tanggal 17–18 November 2025, ditemukan bahwa keterampilan membaca pemahaman

peserta didik masih tergolong rendah. Sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi tersirat, menentukan gagasan utama, serta menarik kesimpulan dari teks yang dibaca. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia. Data hasil Ujian Tengah Semester menunjukkan bahwa hanya 35% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 65% lainnya belum mencapai ketuntasan. Selain itu, hasil tes awal keterampilan membaca pemahaman memperlihatkan bahwa ketuntasan klasikal hanya mencapai 22,6%, sehingga diperlukan upaya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Kara dan Doi (2021) menjelaskan bahwa DRTA merupakan strategi membaca yang mengarahkan peserta didik untuk memprediksi isi bacaan, membuktikan prediksi tersebut, kemudian merevisi pemahamannya berdasarkan

informasi yang diperoleh selama membaca. Strategi ini mendorong peserta didik berpikir aktif, kritis, dan reflektif dalam memahami isi bacaan. Selain itu, Hidayana et al. (2021) menyatakan bahwa strategi DRTA mampu meningkatkan kemampuan membaca kritis serta melibatkan peserta didik secara intelektual dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan strategi DRTA diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Efektivitas strategi DRTA juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Amelia (2024) menyimpulkan bahwa penerapan strategi DRTA mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Nurdiansah (2024) juga melaporkan bahwa strategi DRTA meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV melalui aktivitas memprediksi, membaca, dan mengevaluasi isi bacaan. Selain itu, Setiawan (2022) menemukan bahwa strategi DRTA memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik karena mampu meningkatkan

keaktifan dan pemahaman terhadap isi teks. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi DRTA layak diterapkan sebagai alternatif pembelajaran membaca pemahaman pada jenjang sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVB SDN 01 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran membaca pemahaman serta menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif bagi guru sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di kelas IVB SDN 01 Kampung Batu Dalam, Kabupaten Solok pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 31 peserta didik,

yang terdiri atas 17 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sesuai dengan model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Arikunto, 2021). Tindakan yang diberikan berupa penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Data penelitian diperoleh melalui teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca pemahaman dan hasil belajar peserta didik, sedangkan teknik nontes dilakukan melalui observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi modul ajar, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan peserta didik, tes hasil belajar, serta dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (1994) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase dan nilai rata-rata untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman serta hasil belajar peserta didik pada setiap siklus.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IVB SDN 01 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok melalui penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya sehingga proses pembelajaran mengalami perbaikan secara berkelanjutan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, penilaian LKPD, tes evaluasi, dan dokumentasi. Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi DRTA mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik

serta kualitas proses pembelajaran pada setiap siklus.

Keterampilan Membaca
Pemahaman Peserta Didik
Berdasarkan Soal Evaluasi

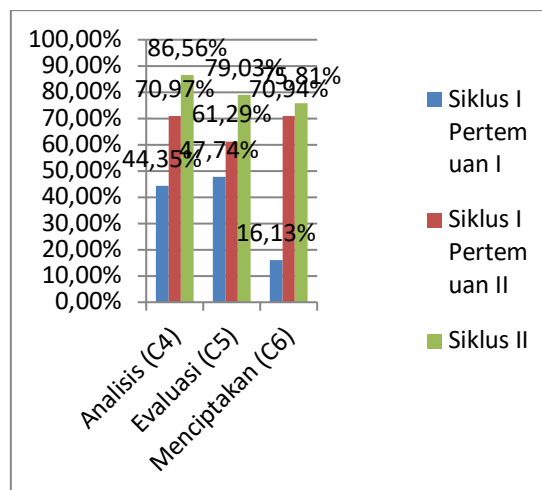
Penilaian keterampilan membaca pemahaman melalui soal evaluasi dilakukan pada akhir setiap siklus untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Soal evaluasi disusun berdasarkan indikator keterampilan membaca pemahaman, meliputi kemampuan menemukan informasi tersurat, menemukan informasi tersirat, menentukan gagasan pokok, menarik kesimpulan, serta memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Pada siklus I masih terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik belum terbiasa melakukan kegiatan memprediksi isi bacaan sebelum membaca serta

belum mampu menghubungkan prediksi dengan informasi yang diperoleh setelah membaca.

Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, peserta didik mulai mampu mengikuti seluruh tahapan strategi DRTA dengan baik. Peserta didik lebih aktif membaca, berdiskusi, serta mampu mengemukakan alasan terhadap prediksi yang dibuat. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan dan menyelesaikan soal evaluasi.

Grafik 4.1 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Berdasarkan Soal Evaluasi



Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman peserta didik berdasarkan soal evaluasi mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan

tersebut menunjukkan bahwa strategi DRTA mampu membantu peserta didik memahami isi bacaan secara lebih mendalam sehingga indikator keberhasilan penelitian dapat tercapai.

Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Berdasarkan LKPD

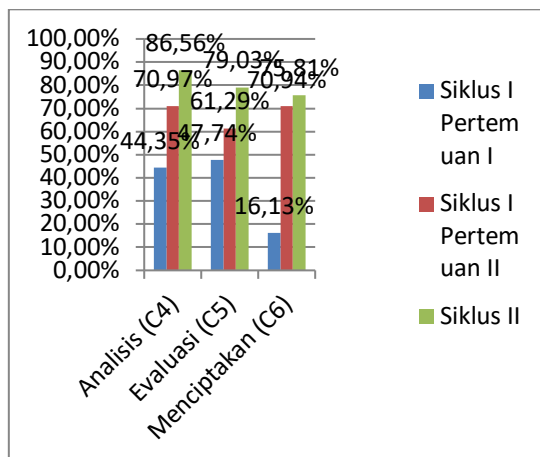
Selain melalui soal evaluasi, keterampilan membaca pemahaman peserta didik juga diukur melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikerjakan selama proses pembelajaran berlangsung. LKPD dirancang sesuai dengan tahapan strategi DRTA sehingga peserta didik diarahkan untuk membuat prediksi terhadap isi bacaan, membaca teks secara cermat, membandingkan hasil prediksi dengan isi bacaan, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh.

Hasil penilaian LKPD menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik pada setiap pelaksanaan tindakan. Pada siklus I sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengisi LKPD, terutama ketika diminta menjelaskan alasan terhadap prediksi yang dibuat maupun menyimpulkan isi bacaan menggunakan bahasa sendiri.

Setelah guru memberikan bimbingan dan contoh yang lebih jelas pada siklus II, peserta didik mulai mampu menyelesaikan setiap kegiatan dalam LKPD secara mandiri dan sistematis.

Peningkatan hasil LKPD menunjukkan bahwa strategi DRTA tidak hanya meningkatkan hasil evaluasi akhir, tetapi juga meningkatkan kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik menjadi lebih aktif mencari informasi, berpikir kritis, serta mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan informasi baru yang terdapat pada teks bacaan.

Grafik 4.2 Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Berdasarkan LKPD



Grafik tersebut memperlihatkan bahwa hasil penilaian LKPD mengalami peningkatan pada setiap siklus. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin memahami

langkah-langkah membaca pemahaman menggunakan strategi DRTA sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna.

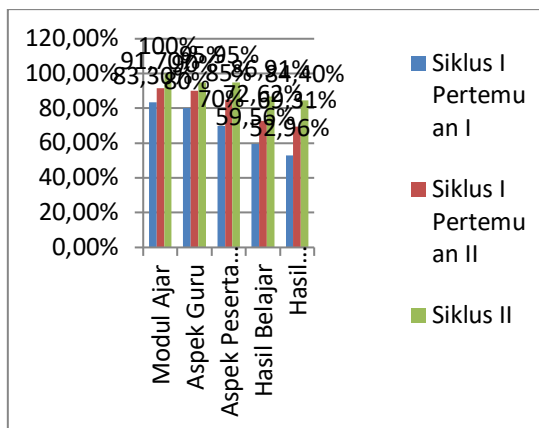
Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian

Selain menilai keterampilan membaca pemahaman peserta didik, penelitian ini juga melakukan pengamatan terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran (modul ajar), aktivitas guru, aktivitas peserta didik, hasil belajar, serta keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Pengamatan dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui perkembangan kualitas pembelajaran setelah diterapkannya strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa seluruh aspek mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II. Perencanaan pembelajaran semakin baik setelah dilakukan revisi berdasarkan hasil refleksi. Guru semakin mampu melaksanakan langkah-langkah strategi DRTA secara sistematis, sedangkan peserta didik menunjukkan keaktifan yang lebih tinggi dalam kegiatan memprediksi isi bacaan, membaca,

berdiskusi, serta menyampaikan hasil pemahaman. Peningkatan proses pembelajaran tersebut berdampak pada meningkatnya hasil belajar dan keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Grafik 4.3 Peningkatan Hasil Pengamatan Penelitian



Berdasarkan grafik tersebut terlihat bahwa seluruh komponen pengamatan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, hasil belajar, dan keterampilan membaca pemahaman menunjukkan bahwa penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Directed

Reading Thinking Activity (DRTA) efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IVB SDN 01 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok. Peningkatan tersebut terlihat baik dari hasil evaluasi maupun hasil penilaian LKPD yang menunjukkan bahwa peserta didik semakin mampu menemukan informasi penting, menentukan gagasan pokok, memahami makna bacaan, dan menarik kesimpulan secara tepat. Keberhasilan ini tidak terlepas dari tahapan strategi DRTA yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktifkan pengetahuan awal melalui kegiatan memprediksi, memverifikasi prediksi setelah membaca, serta mengevaluasi pemahaman terhadap isi bacaan.

Selain meningkatkan hasil belajar, strategi DRTA juga memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, serta mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas membaca pemahaman. Guru juga lebih mudah mengarahkan peserta didik untuk memahami isi bacaan karena setiap

tahapan pembelajaran dilakukan secara sistematis. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hidayana et al. (2021) yang menyatakan bahwa strategi DRTA mampu meningkatkan kemampuan membaca kritis melalui aktivitas memprediksi, membaca, dan membuktikan prediksi. Selain itu, Nurdiansah et al. (2023) menyatakan bahwa strategi DRTA membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik karena mereka terlibat secara aktif dalam proses menemukan informasi dari teks bacaan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu yang dikutip dalam skripsi, yang menyimpulkan bahwa strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar. Dengan demikian, strategi DRTA dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, keaktifan belajar, serta hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Penerapan strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IVB SDN 01 Kampung Batu Dalam Kabupaten Solok. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman berdasarkan soal evaluasi maupun LKPD pada setiap siklus. Selain itu, hasil pengamatan penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar setelah diterapkannya strategi DRTA. Hal ini menunjukkan bahwa strategi DRTA mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, terarah, dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui kegiatan memprediksi isi bacaan, membaca untuk membuktikan prediksi, dan

mengevaluasi hasil prediksi, peserta didik menjadi lebih aktif dalam membangun pemahamannya terhadap teks sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdila, N., Suhartono, & Wahyudi. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi DRTA dan Media Cerita Bergambar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3).
<https://doi.org/10.20961/jkc.v11i3.66646>
- Alawi, M., & Hananingsih, W. (2023). Upaya Guru Dalam Menerapkan Strategi Drta Untuk Mengatasi Kesulitan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Walada: Journal of Primary Education*, 2(3), 115–124.
<https://doi.org/10.61798/wjpe.v2i3.22>
- Amelia, D. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Tanah Datar: Intelektual Edu Media.
- Fitriyani, D., & Tussolekha, R. (2020). Membaca Pemahaman Mahasiswa Menggunakan Metode SQ3R Untuk Menemukan Gagasan Utama dalam Teks Deskripsi. *Linguistik: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31604/linguistik.v5i1.1-5>
- Frans, S. A., Adhi Widjaya, Y., & Ani, Y. (2023). Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education Kemampuan*, 5(1).
- Gereda, A. (2020). *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia secara Baik dan Benar*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Feriyanto, Junaidi, Nurlaila, Q., Rahmi, H., Telaumbanua, A. C., Wahyudi, Ratnadewi, Azis, D. A., & Saswati, R. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. (2021). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(1), 58–81.
<https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.152>
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Edisi Revi). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nurdiansah, Y., Harmaen, D., Ahmad, A., Alghifary, D. A., Habibah, S. A., & Rifky, F. (2023). Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 4098–4108.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31604/didaktik.v9i5.4098-4108>

[6989/didaktik.v9i5.2404](https://doi.org/10.24042/pendas.v9i5.2404)

Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca* (1st ed.). Jakarta: Bumi Aksara.

Nurhayati, Apriyanto, Ahsan, J., & Hidayah, N. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Teori dan Praktik)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Pamuji, S. S., & Setyami, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Guepedia.

Puspitasari, D. (2015). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui penerapan strategi. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–18. <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/METAFORA/article/view/288>

Ratminingsih, N. M. (2017). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media.

Sabatini, G., Mahulae, S., Anzelina, D., & Silaban, P. J. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Improving Stdents' Learning Outcomes Through Discovery Learning Model J. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6, 47–59.